

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, *operating leverage*, likuiditas dan *earnings variability* terhadap beta saham dengan populasi penelitian adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia & industri barang dan konsumsi yang listing di BEI dari tahun 2005 – 2007. Berdasarkan hasil pengujian analisis dan pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *financial leverage* memiliki nilai t sebesar 3,338 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,0369 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Variabel *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Dengan demikian rasio ini menggambarkan variabilitas total hutang terhadap total aktiva. Semakin besar nilai rasio *financial leverage* perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai beta saham perusahaan tersebut.
2. Variabel *operating leverage* memiliki nilai t sebesar 1,490 yang lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 2,0369 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,146 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Variabel *operating leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham, meskipun hasil koefisien regresi bertanda positif. Rasio *operating leverage* menggambarkan variabilitas

sales terhadap *operating income*, secara intuitif semakin tinggi nilai rasio *operating leverage* seharusnya variabilitas tersebut dan beta saham juga semakin tinggi.

3. Variabel likuiditas memiliki nilai t sebesar 4,494 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,0369 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Dengan demikian likuiditas menggambarkan variabilitas aktiva lancar terhadap utang lancar. Semakin besar nilai rasio likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai beta saham perusahaan tersebut.
4. Variabel *earnings variability* memiliki nilai t sebesar 2,928 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,0369 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Variabel *earnings variability* berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham. Dengan demikian *earnings variability* menggambarkan variabilitas *earnings after tax* (EAT). Semakin besar nilai rasio *earnings variability* perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai beta saham perusahaan tersebut.
5. Secara simultan *financial leverage*, *operating leverage*, likuiditas dan *earnings variability* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap beta saham. Melalui koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *adjusted R – Square* sebesar 0,443. Hal ini berarti bahwa 44,3% variasi beta saham dapat dijelaskan oleh *financial leverage*, *operating leverage*, likuiditas dan *earnings*

variability, sedangkan 55,7 % pengungkapan beta saham dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya :

5.2.1. Akademik

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi beta saham, seperti *asset growth*, *asset size*, inflasi, suku bunga, dll.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lain dalam mengukur beta saham selain *Single Index Model*, seperti indikator beta saham yang telah ditentukan oleh metode CAPM, metode Dimson, metode Scholes-William, dll. Sehingga dapat dijadikan referensi baru baik untuk pembaca maupun peneliti lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya nantinya diharapkan dapat mendapatkan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dengan cara memperluas tahun penelitian serta memperluas populasi penelitian seperti menggunakan semua perusahaan yang listing di BEI sebagai objek penelitian, sehingga dapat menggambarkan

lebih jelas lagi mengenai pengungkapan beta saham dan hal-hal yang mempengaruhinya.

5.2.2. Investor

1. Kepada investor yang terkait diharapkan mampu merumuskan suatu resiko yang akan dihadapi, tanpa memikirkan keuntungan yang diharapkan yang begitu tinggi, mengingat saham dapat dipengaruhi oleh *Invisible Hand*.
2. Kepada para investor diharapkan mampu mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan agar pengungkapan laporan keuangan bukan hanya dijadikan ajang menaikkan saham semata, melainkan harus berdampak berkelanjutan bagi *Stakeholder* yang ada di sekeliling perusahaan.